HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP ORANG TUA TENTANG PENYAPIHAN DINI TERHADAP KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI PUSKESMAS KEDUNG BANTENG KAB.BANYUMAS

Ikhwah Mu'minah¹

Program Studi Kebidanan DIII Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Email: ikhwananda@gmail.com

ABSTRAK

Pola penyapihan yang terlalu dini pada usia 0-6 bulan memunculkan masalah pada aspek hubungan sebab-akibat dimana pemberian MP-ASI yang kurang tepat mengakibatkan bayi menjadi gizi kurang atau gizi buruk. Pada usia 0-6 bulan, sebaiknya bayi hanya di diberi ASI secara eksklusif, karena produksi ASI pada usia tersebut sudah mencukupi kebutuhan gizi bayi untuk tumbuh kembang dan menjaga kesehatannya. Salah satu faktor yang mempengaruhi penyapihan dini diantaranya pengetahuan dan sikap orang tua . Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain studi cross sectional. Pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling. Penelitian didapatkan bahwa adanya hubungan antara pengetahuan dan sikap orang tua tentang penyapihan dini terhadap kejadian stunting pada balita dengan p value <0,05.

Kata Kunci: Penyapihan Dini, Pengetahuan, Sikap Orang Tua, Stunting

ABSTRACT

The pattern of weaning that is too early at the age of 0-6 months raises problems in the aspect of cause-effect relationships where the provision of MP-ASI which is not right causes the baby to become malnourished or malnourished. At the age of 0-6 months, babies should only be exclusively breastfed, because milk production at that age is sufficient to meet the nutritional needs of infants to grow and maintain their health. One of the factors that influence early weaning includes the knowledge and attitudes of parents and research. This research is a type of quantitative research with cross sectional study design. Sampling using total sampling techniques. The study found that there is a relationship between parents' knowledge and attitudes about early weaning against the incidence of stunting in infants with a p value <0.05

Keywords: Early Weaning, Knowledge, Attitudes of Parents, Stunting

PENDAHULUAN

Indonesia saat ini masih menghadapi permasalahan gizi yang berdampak serius terhadap kualitas sumber daya masyarakat. Salah satu masalah gizi yang menjadi perhatian utama saat ini adalah masih tingginya balita pendek (*stunting*). Indonesia termasuk didalam 47 negara dari 122 negara yang mempunyai masalah *stunting* pada balita sebesar 37,2% (Achadi, 2015).

Pada tahun 2015 Kementerian Kesehatan melaksanakan Pemantauan Status Gizi (PSG) dengan hasil terdapat 29% balita di Indonesia termasuk kategori pendek. Pada tahun 2016 *stunting* terdapat peningkatan mencapai 27,5%. Menurut WHO, prevalensi balita pendek menjadi masalah kesehatan masyarakat jika prevalensinya 20% atau lebih. Hal ini berarti pertumbuhan yang tidak maksimal dialami oleh sekitar 8,9 juta anak Indonesia atau 1 dari 3 anak Indonesia mengalami *stunting* (Kementerian Desa, 2017).

Pembangunan kesehatan Indonesia dalam periode tahun 2015-2019 difokuskan pada empat program prioritas yaitu penurunan angka kematian ibu dan bayi, penurunan prevalensi balita pendek (*stunting*), pengendalian penyakit menular dan pengendalian penyakit tidak menular. Sasaran pada tahun 2025 mengurangi 40% jumlah balita pendek (Kemenkes RI, 2017).

Pola penyapihan yang terlalu dini pada usia 0-6 bulan memunculkan masalah pada aspek hubungan sebab-akibat dimana pemberian MP-ASI yang kurang tepat mengakibatkan bayi menjadi gizi kurang atau gizi buruk. Selain itu pemberhentian pemberian ASI terlalu dini pada umur dibawah 6 bulan akan berakibat kurang gizi pada bayi tersebut. Pada usia 0-6 bulan, sebaiknya bayi hanya di diberi ASI secara

eksklusif, karena produksi ASI pada usia tersebut sudah mencukupi kebutuhan gizi bayi untuk tumbuh kembang dan menjaga kesehatannya (Pambudi, 2017).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain *Cross Sectional*. Pengumpulan data dan informasi antara variabel dependen dan independen dilakukan pada waktu yang sama. Penelitian *cross sectional* merupakan jenis penelitian yang berusaha mempelajari dinamika hubungan atau korelasi antara dampak dan efeknya. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *total sampling* yang artinya mengambil sampel dari keseluruhan populasi dengan jumlah sampel 100 responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.1 Karakteristik Subjek Penelitian

Karakteristik	Jumlah (n)	%
1. Pengetahuan orangtua		
Rendah	87	87
Tinggi	13	13
2. Sikap Orangtua		
Negatif	51	51
Positif	49	49

Tabel 1.1 menyajikan gambaran karakteristik subjek penelitian. Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa dari 100 subjek penelitian terdapat 13 orangtua (13%) berpengetahuan tinggi tentang penyapihan dini, sebagian besar tenaga kesehatan (90 %) tidak mendukung penyapihan dini, sikap orangtua yang memiliki sikap positif terhadap penyapihan dini sebesar 49 %.

Hubungan karakteristik subjek dengan kejadian *stunting* disajikan pada tabel 1.2 berikut ini :

Tabel 1.2 Hubungan Karakteristik Subjek terhadap Kejadian Stunting.

Karakteristik	Stunting		Nilai p ^{*)}
	Ya	Tidak	
1. Pengetahuan orangtua			0,001
Rendah	43	5	
Tinggi	7	45	
2. Sikap Orangtua			0,035
Negatif	35	20	
Positif	15	30	

Sumber data primer

Keterangan :

*) Uji *chi square*

Berdasarkan tabel 1.2 terlihat bahwa pengetahuan orang tua dan sikap orangtua tentang penyapihan dini berhubungan dengan kejadian stunting ($p < 0,05$).

Hasil analisis bivariabel disajikan pada tabel 1.3 berikut ini :

Tabel 1.3 Hubungan pengetahuan dan sikap orangtua tentang penyapihan dini dengan Kejadian Stunting

Variabel	Stunting		Nilai p ^{*)}	RP (IK 95%)
	Ya	Tidak		
1. Pengetahuan orangtua				
Rendah	43 (86%)	5 (10%)	0,001	2,35 (2,05-2,88)
Tinggi	7 (14%)	45 (90%)		
2. Sikap Orangtua				
Negatif	35 (70%)	20 (40%)	0,035	1,45 (1,11-1,98)
Positif	15 (30%)	30 (60%)		

Sumber data primer

Keterangan :

*Uji *chi-square*: RP (IK 95%) : Rasio Prevalen dan Interval Kepercayaan 95%.

Berdasarkan tabel 1.3 terlihat bahwa ibu yang memiliki pengetahuan rendah

hamil yang memiliki anak stunting sebesar 86 % dan ibu hamil yang memiliki sikap negatif terhadap penyapihan dini memiliki anak stunting sebesar 70 %. Hasil perhitungan statistik tampak bahwa pengetahuan dan sikap memiliki hubungan yang bermakna dengan stunting, hasil ini dibuktikan dengan nilai $p < 0,05$.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa karakteristik responden di puskesmas kedung banteng yaitu tingkat pengetahuan tinggi sebesar 87 % dan tingkat pengetahuan rendah 13 % sedangkan sikap orang tua dalam penyapihan dini yang bersikap negatif sebanyak 51 % dan bersikap positif sebanyak 49 %. Hasil analisis uji *chi square* sebesar 0,001 dan 0,035 yang berarti nilai $p < 0,05$. Hal ini menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan dan sikap orang tua tentang penyapihan dini terhadap kejadian stunting pada balita

DAFTAR PUSTAKA

- Achadi EL. 2015. *Negara Yang Mempunyai Prevalensi Tinggi Stunting, Wasting, Dan/Atau Overweight Pada Balita*. FKM UI : Jakarta.
- Irianto K. 2014. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Alfabet: Bandung
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. 2017. *Buku Saku Desa dalam Penanganan Stunting*. Kemendes : Jakarta.
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. 2018. *Buku Saku Kader Pembangunan Manusia (KPM) Memastikan Konvergensi Penanganan Stunting Desa*. Kemendes : Jakarta.

- Kementerian Kesehatan RI. 2018. *Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia 2017*. Kemenkes RI: Jakarta
- Kementerian Kesehatan RI. 2016. *Situasi Balita Pendek*. Jakarta : Kemenkes RI.
- Marmi. 2012. *ASI Saja Mama...: Berilah Aku ASI Karena Aku Bukan Anak Sapi: Panduan Lengkap Manajemen Laktasi*. Pustaka Pelajar : Yogyakarta
- Mitayani, Sartika W. 2010. *Buku Saku Ilmu Gizi*. Trans Info Media: Jakarta
- Nugroho. *Konsep Penyapihan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011
- Pambudi J, Christijani R. 2017. *Praktek Penyapihan Dini serta Huungannya dengan Keadaan Sosial Ekonomi dan Wilayah Tempat Tinggal. Penelitian Gizi dan Makanan: Desember Vol.40(2): 87-94.*
- Proverawati A, Wati EK. 2010. *Ilmu Gizi Untuk Keperawatan dan Gizi Kesehatan*. Muha Medika: Yogyakarta
- Riskesdas. 2018. *Hasil Utama Riskesdas 2018*. Kementerian Kesehatan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan : Jakarta.
- Rohmah E & Sina JM. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Penyapihan Kurang Dari 2 Tahun Di Posyandu Sawahan Desa Sidodadi Kecamatan Mejayan Kabupaten Madiun*. 2014;2(1):33-40.
- Sutomo B, Anggraini DY. 2010. *Menu Sehat Alami Untuk Balita dan Batita*. PT. Agromedia Pustaka: Jakarta
- World Breastfeeding Week. 2016. *Mencegah Kekurangan Gizi pada Anak, Mencegah Stunting. Studi Formatif MCA* : Jakarta.
- Wong, Donnal L. (2008). *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik Wong*, edisi 6, Vol 1. Jakarta: EGC.